

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan mengenai implementasi kebijakan sekolah dalam penyadaran siswi berpakaian menurut syariat Islam di SMAN 1 Prambon Nganjuk, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam implementasi kebijakan sekolah dalam penyadaran siswi berpakaian menurut syariat Islam di SMAN 1 Prambon Nganjuk Tahun 2018. Melalui tiga tahap, yaitu:
 - a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan ialah berdasarkan visi dan misi SMAN 1 Prambon dan keadaan sekolah yang sangat kental nuansa Islaminya. Dari situ, diterapkanlah kebijakan wajib berseragam muslim-muslimah yang tertuang dalam tata tertib sekolah. Kebijakan sekolah ini juga berdasarkan kesepakatan bersama antara sekolah, orang tua, siswa, komite sekolah, dan wakil bupati Nganjuk serta pihak Diknas Nganjuk. Disamping kebijakan sekolah, juga ada beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMA Prambon, seperti kegiatan majelis Ta'lim, program baca tulis Al-Qur'an, program sholat Dhuha dan sholat Dhuhur berjama'ah. Hal ini bertujuan agar mereka sadar akan kewajiban menutup aurat sesuai yang ada dalam Al-Qur'an dan As-Sunah. Selain

program-program tersebut, para guru juga memiliki pendekatan tersendiri, yaitu selalu memotivasi, menghimbau dan mengarahkan untuk selalu berpakaian yang baik dan benar. Dengan begitu harapan bagi sekolah, agar mereka terbiasa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kebijakan wajib berseragam muslim-muslimah ini sudah pasti ada peraturan sendiri terkait seragam yang harus dikenakan. Yaitu berlength panjang, rok panjang, dan berjilbab kecuali yang non-Muslim bagi siswi. Sedangkan untuk siswa celana panjang, length pendek, kecuali seragam khas SMAN 1 Prambon berlength panjang. bagi yang melanggar aturan yang telah ditentukan akan mendapatkan poin pelanggaran yang ada, dan akan mendapatkan sanksi/hukuman sesuai jenis pelanggaran yang dilakukan.

c. Dampak

Dampak dari penerapan kebijakan sekolah ini dan dipadukan dengan beberapa program keagamaan yang lain terbukti tidak hanya menyadarkan peserta didik untuk menutup aurat, namun juga membuat kehidupan sosial peserta didik menjadi lebih terkontrol, membuat peserta didik mempunyai kehidupan yang religius, taat terhadap agama. Dan pendidikan yang dibentuk atas kriteria agama mampu mendapatkan hasil yang unggul dalam masyarakat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Penyesuaian Berpakaian Menurut Syariat Islam di SMAN 1 Prambon Nganjuk Tahun 2018.

- c. Faktor pendukung

Faktor pendukung kebijakan sekolah dalam penyesuaian siswa untuk berpakaian menurut syariat Islam di SMAN 1 Prambon Nganjuk yaitu:

- Mendapat dukungan penuh dari semua pihak stakeholder, baik dari guru, siswa, komite sekolah, wakil bupati Nganjuk, pihak Diknas Nganjuk serta orang tua siswa.
- Kebiasaan siswa dalam berpakaian menurut syariat Islam.
- Lingkungan sekolah yang mendukung.

- d. Faktor penghambat

Faktor penghambat kebijakan sekolah dalam membangun kesadaran siswa untuk berpakaian menurut syariat Islam di SMAN 1 Prambon Nganjuk yaitu:

- Kurangnya perhatian atau dorongan dari orang tua.
- Sebagian siswi belum terbiasa dalam berpakaian menurut syariat Islam.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah harus lebih menegakkan peraturan dan sanksi yang telah dibuat. Ini untuk meminimalisir siswa-siswi yang melanggar peraturan. Jadi, fungsi dari pakaian muslim-muslimah itu berjalan secara maksimal.

Misalnya, bagi siswi itu diwajibkan kembali untuk menggunakan ciput, menyediakan bahan kain jilbab yang tebal dan nyaman jika digunakan.

2. Bagi bapak/ibu guru, khususnya guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti untuk lebih sabar dan semangat, tidak segan-segan untuk terus mendidik, membimbing peserta didiknya agar mereka bisa memahami arti pentingnya menutup aurat. Tidak hanya dijadikan simbolik saja namun benar-benar diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan bisa memasukkan dalam materi pelajaran (silabus) yang lebih luas dan rinci.
3. Bagi orang tua siswa harus memberikan bimbingan, teladan yang baik terutama dalam berpakaian menurut syariat Islam. Karena keluarga, terutama ibu itu merupakan sekolah atau madrasah pertama bagi anak-anak mereka.